

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah.¹ Bank Syariah terdiri dari dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan antara dua belah pihak yang saling bertransaksi, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan aturan yang telah dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.²

Perkembangan lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah di Indonesia terus berkembang dari tahun ke tahun. Bermula dari berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 yang menjadikan lembaga keuangan syariah sekaligus bank syariah pertama di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia hingga tahun 1999 sudah mempunyai 45 cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia.³ Lahirnya bank syariah di Indonesia juga diawali dari landasan utama

¹ Ascarya dan Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: PPSK, 2005), hal. 1.

² Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 1.

³ Muhamad Syafii Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 25.

yaitu Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 mengenai perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 dan munculnya Undang-Undang Nomor 21 tentang Perbankan Syariah yang berisikan tentang kewenangan mengatur kegiatan usaha serta larangannya.⁴

Adapun data jumlah Bank Syariah dan Bank konvensional di Indonesia yang tercatat di situs OJK dari tahun 2017 sampai Agustus 2020.

Tabel 1.1 Statistik Bank Syariah

Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Bank Syariah		
Tahun	Indikator	
	Bank Umum Syariah	
	Jumlah Bank	Jumlah Kantor
2017	13	1.825
2018	14	1.875
2019	14	1.919
Agustus 2020	14	1.937

Sumber: ojk.go.id

Tabel 1.2 Statistik Bank Konvensional

Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Bank Konvensional		
Tahun	Indikator	
	Bank Umum Konvensional	
	Jumlah Bank	Jumlah Kantor
2017	115	32.276
2018	115	31.609
2019	110	31.127
Agustus 2020	110	30.837

Sumber: ojk.go.id

⁴ Maman Rahman Hakim, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Tangerang Selatan: Faza Media, 2017), hal. 33.

Berdasarkan tabel di atas yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tercatat mulai tahun 2017 sampai Agustus 2020 Bank Syariah mengalami kenaikan. Kini, Bank Syariah berjumlah sebanyak 14 Bank dan jumlah kantor bertambah setiap tahunnya. Tetapi, jika dilakukan perbandingan dengan Bank Konvensional, Bank Konvensional masih mengungguli Bank Syariah dari sisi jumlah di angka 110 Bank dan jumlah kantor Bank Konvensional yang terhitung berjumlah 30.837 kantor. Meskipun Bank Syariah mengalami kenaikan jika dilihat dari tabel di atas, jumlah bank dan kantor Bank Syariah masih kalah banyak dibandingkan dengan jumlah bank dan kantor Bank Konvensional.

Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat masyarakat memakai jasa bank syariah mulai meningkat dari tahun ke tahun yang memicu terjadinya persaingan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia dalam memikat minat masyarakat untuk menjadi nasabah. Adapun pengertian minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁵

Minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa pengaruh, yaitu: agama, pengetahuan mengenai eksistensi bank syariah, anggapan mengenai bunga bank, jenis profesi, tingkat pendapatan, pendidikan, referensi bank syariah dan pengetahuan mengenai produk-produk bank syariah.⁶ Adapun menurut pemikiran Abdul dan Muhib menyatakan terdapat tiga

⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Kasara, 2012), hal. 121.

⁶ Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2007), hal. 63.

penyebab yang dapat mendorong minat seseorang yaitu: keinginannya sendiri, motif sosial, dan faktor emosional dan perasaan.⁷

Adanya satu kesamaan dari beberapa pemikiran di atas dalam hal pengaruh minat seseorang untuk menjadi nasabah, yaitu pendidikan dengan faktor dalam diri individu. Pendidikan adalah faktor pribadi yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan. Pendidikan dapat berpengaruh terhadap cara seseorang untuk berfikir dalam menghadapi suatu masalah.

Minat menjadi nasabah diibaratkan sebagai minat beli, yaitu perilaku yang timbul sebagai reaksi terhadap objek yang menunjukkan keinginan *customer* untuk melaksanakan pembelian.⁸ Perilaku konsumen juga dapat berpengaruh oleh hal-hal yang bersifat individual seperti umur, tahap siklus hidup, gaya hidup, dan tingkat pendapatan.⁹ Pendapatan yang dimaksud dalam hal ini adalah tingkat pendapatan sebagai penghasilan jumlah uang yang telah diterima dan dibagikan kepada subjek ekonomi berpacu pada apa yang telah dikerjakan sendiri atau usaha sendiri dan pendapatan dari seberapa besarnya tingkat kekayaan orang tersebut.¹⁰ Pendapatan setiap orang tidak akan sama dikarenakan pekerjaan setiap orang yang bermacam-macam. Uang yang telah didapat tidak semuanya dibelikan hanya untuk produk dan jasa, disaat semua yang dibutuhkan telah tercukupi sebagian dari uangnya akan ditabungkan untuk mencegah jikalau di suatu saat nanti tiba-tiba membutuhkan

⁷ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 264

⁸ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 dan 2 (Jakarta: PT Indeks Gramedia, 2005), hal. 78.

⁹ Philip Kotler & Kevin Keller *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 168.

¹⁰ Sumitro D., *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990), hal. 27.

uang tersebut. Banyak sedikitnya jumlah tabungan akan sama dengan tinggi atau rendahnya pendapatan yang akan dikeluarkan. Oleh karena itu minat menjadi nasabah akan meningkat berbanding lurus dengan naiknya tingkat pendapatan.

Desa Cibiru Hilir merupakan salah satu desa di perbatasan antara Kabupaten Bandung dengan Kota Bandung yang memiliki luas wilayah 311.853 ha/m². Latar belakang pendidikan masyarakat di desa Cibiru Hilir juga beragam yang meliputi lulusan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi/Akademi. Untuk pendapatan masyarakat di desa Cibiru Hilir juga sangat variatif dilihat dari pekerjaan atau profesi seseorang yang sangat bermacam-macam, seperti petani, ojek, PNS, penjahit, pegawai swasta, seniman, peternak, pedagang keliling dan lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah peneliti laksanakan selama bulan oktober 2020 terhadap 40 masyarakat di desa Cibiru Hilir menyatakan bahwa adanya 23 orang atau 57,5% yang memiliki minat menjadi nasabah bank syariah, 12 orang atau 30% sudah menjadi nasabah bank syariah, dan 5 orang atau 12,5% tidak memiliki minat menjadi nasabah bank syariah. Mereka yang memiliki tingkat pendidikan tinggi dan mempunyai pendapatan tinggi setiap bulannya berminat untuk menjadi nasabah bank syariah, walaupun ada sebagian yang masih tidak tertarik untuk berpindah ke bank syariah. Orang-orang yang tertarik memakai bank syariah menyebutkan karna tidak ada unsur riba di Bank Syariah. Adapun sebagian yang masih belum tertarik untuk berpindah ke bank syariah mereka berpikiran tidak ada bedanya antara menyimpan uangnya di bank konvensional ataupun di bank syariah.

Dengan apa yang sudah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Desa Cibiru Hilir Menjadi Nasabah Bank Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah penelitian ini adalah pengaruh pendidikan dan pendapatan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah. Sesuai dengan identifikasi masalah tersebut, maka masalah ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan dan pendapatan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah.

3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pendapatan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa kegunaan, baik secara teoritis ataupun secara praktis:

1. Secara Teoritis

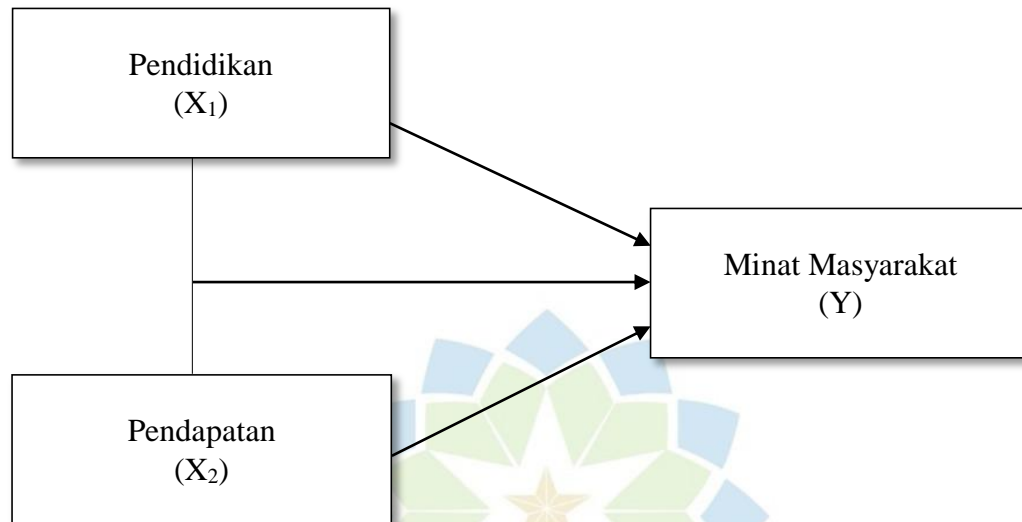
- a. Dapat dijadikan salah satu informasi dan referensi mengenai pengaruh pendidikan dan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.
- b. Dapat dijadikan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang sejenis dan diharapkan bagi penelitian di masa yang akan datang dapat lebih baik dari penelitian sebelumnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, berharap akan memberikan pengetahuan yang lebih banyak lagi untuk meneliti tentang hal-hal lain yang menjadi pengaruh dari minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.
- b. Bagi akademik, penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi untuk semua pihak yang tertarik dengan penulisan ini dan mempunyai untuk melanjutkan penelitian ini yang berhubungan dengan pendidikan, pendapatan, dan minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

E. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



Kerangka pemikiran diatas menggambarkan antara variabel X1 pendidikan, X2 pendapatan dan variabel Y minat masyarakat desa Cibiru Hilir saling berhubungan atau berkaitan. Dengan bertambahnya tingkat pendidikan seseorang beriringan dengan bertambahnya pengetahuan tentang perbankan syariah dapat menjadi pengaruh bagi seseorang untuk menjadi nasabah bank syariah. Lalu faktor jumlah pendapatan seseorang dapat mempengaruhi orang tersebut untuk menabung di bank syariah karena kebutuhan pokoknya sudah terpenuhi.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 134.

1. Ha₁: Terdapat pengaruh pendidikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

2. Ha₂: Terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

Ho₂: Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

3. Ha₃: Terdapat pengaruh antara pendidikan dan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh antara pendidikan dan pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh pendidikan dan pendapatan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah, tentunya terdapat penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya.

Peneliti pertama adalah Sayyidatul Maghfiroh yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat”, Skripsi (dipublikasikan), (Yogyakarta, Januari, 2018).¹² Substansi yang dibahas pada penelitian tersebut untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan

¹² Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta: 2018.

Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah dan untuk mengetahui pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 75 santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah. Sampel adalah seluruh populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan nilai signifikansi sebesar $0,279 > 0,05$. Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara bersamasama berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Koefisien Determinasi (R^2) memiliki nilai sebesar 0,245.

Peneliti yang kedua adalah Khoirun Nisa yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”,

Skripsi (dipublikasikan), (Lampung, Juni, 2018).¹³ Substansi yang dibahas pada penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah, pengaruh tingkat religiusitas mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah, dan pengaruh tingkat pendapatan dan religiusitas mahasiswa secara bersamaan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terjadinya pengaruh antara variabel bebas (pendapatan dan religiusitas) dan variabel terikat (minat menabung mahasiswa di bank syariah). Tetapi dalam uji simultan keduanya tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Keduanya memiliki kecondongan pengaruh hanya sebesar 0,8% dari 100%.

Peneliti yang ketiga adalah Nurul Saraswati yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Magelang (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Magelang)”, Skripsi (dipublikasikan), (Semarang, Mei, 2016).¹⁴ Substansi yang dibahas pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap bank pada umumnya dan bank syariah pada khususnya akan mempengaruhi minat masyarakat sendiri untuk menjadi nasabahnya. Adapun Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, oleh karena itu

¹³ Khoirun Nisa, “Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”, *Skripsi*, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung: 2018.

¹⁴ Nurul Saraswati, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Magelang (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Magelang)”, *Skripsi*, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang: 2016.

data yang didapatkan nantinya berupa angka. Dari angka yang didapatkan akan di analisis lebih mendalam menggunakan analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu Pengetahuan Masyarakat sebagai variabel X dan Minat Menjadi Nasabah Sebagai Variabel Y. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan parsial dengan menggunakan SPSS 19.0. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Magelang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik cluster sampling (area sampling). Berdasarkan rumus Solvin jumlah sampel yang diperoleh adalah 100, dari populasi yang ada sebanyak 120.207 jiwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Hal ini dibuktikan bahwa variabel pengetahuan konsumen dengan nilai t hitung untuk variabel pengetahuan diperoleh sebesar 12,100 sedangkan signifikansinya 0,000 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Dan dari hasil uji koefisien determinasi model summary diperoleh nilai R Square (R^2) adalah 0.599 atau 59,9%, jadi sebesar 59,9% pengambilan keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat KCP Magelang dipengaruhi oleh variabel pengetahuan masyarakat.

Peneliti yang keempat adalah Muchamad Miftakhul Huda meneliti tentang “Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupon)”, Tesis (dipublikasikan), (Salatiga, September, 2017).¹⁵ Substansi yang dibahas pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh

¹⁵ Muchamad Miftakhul Huda, “Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupon)”, *Skripsi*, Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga: 2017.

pendidikan (X1), pekerjaan (X2) dan pendapatan (X3) terhadap minat menabung (Y). Seluruh masyarakat desa Kupon dijadikan populasi yang berjumlah 5193 orang. Objek penelitian ini memakai sampel sebanyak 100 orang. Teknik *Purposive Sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel yang mempunyai maksud teknik pengambilan sampelnya secara sengaja sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan dalam penelitian. Uji statistik melalui uji ttest, Ftest, koefisien determinasi (R²), dan uji regresi berganda dipakai sebagai teknik analisis. Perhitungan data yang sudah didapat dari responden menggunakan alat bantu IBM SPSS *Statistics* 23. Penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa didapatkan persamaan regresi linear berganda $Y = 11,702 + 1,985 X1 + 0,681 X2 + 5,658E-8 X3 + 0,1$. Hasil uji t-test menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, variabel pekerjaan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dan variabel pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menabung. Hasil uji f-test menunjukkan bahwa pendidikan, pekerjaan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R²) sebesar 0,286 ini berarti kontribusi variabel independen (pendidikan, pekerjaan dan pendapatan) mempengaruhi variabel dependen (minat menabung) sebesar 28,6% sedangkan selebihnya sebanyak 71,4% dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian.

Peneliti yang kelima adalah Arinal Khasanah meneliti tentang “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah”, Skripsi (dipublikasikan),

(Salatiga, Agustus, 2016).¹⁶ Substansi yang dibahas pada penelitian tersebut bertujuan untuk menacari tahu adanya pengaruh tingkat pendidikan terhadap keputusan menjadi nasabah lembaga keuangan syariah, pengaruh pendapatan keputusan menjadi nasabah lembaga keuangan syariah, pengaruh motivasi terhadap keputusan menjadi nasabah lembaga keuangan syariah, dan pengaruh promosi terhadap keputusan menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Kuantitatif dipakai sebagai metode pendekatan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghitung seberapa pengaruh pendidikan, pendapatan, motivasi, dan promosi terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Al-Mu'aawanah Bringin. Nasabah BMT Al-Mu'aawanah menjadi objek penelitian dan setelah memakai teknik *random sampling* didapatkan sebanyak 98 nasabah yang nantinya akan dipakai sebagai sampel penelitian. Teknik regresi linear yang dibantu SPSS 16 dijadikan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendidikan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah dengan tingkat signifikansi 0.747. Variabel pendapatan terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah dengan tingkat signifikansi 0.046. Variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah dengan tingkat sig. 0.002. Variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah dengan tingkat signifikansi 0.000. Secara simultan pendidikan, pendapatan, motivasi, dan promosi adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap

¹⁶ Arinal Khasanah, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah", *Skripsi*, Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga: 2016.

keputusan menjadi nasabah. Dari hasil regresi menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan menjadi nasabah adalah promosi yang dibuktikan dari nilai koefisien variabel promosi lebih besar dari nilai koefisien variabel lain.

Penelitian keenam adalah Weni Purnama Sari meneliti tentang “Pengaruh Latar Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Rejang Lebong”, Skripsi (dipublikasikan), (Curup, Juli, 2019).¹⁷ Substansi yang dibahas pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh latar pendidikan nasabah terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri. Metode *field research* dengan pendekatan kuantitatif digunakan sebagai jenis penelitian pada penelitian kali ini. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nasabah yang berlatar pendidikan perguruan tinggi memiliki minat yang cukup baik terhadap lembaga keuangan Bank Syariah Mandiri. Hal ini dapat diketahui bahwa: (1) Sebagian besar sebanyak 38,9% nasabah cukup baik dalam mengenali keunggulan produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri, (2) Sebagian besar 55,5% nasabah cukup tertarik terhadap promosi yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri sehingga

¹⁷ Weni Purnama Sari, “Pengaruh Latar Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Rejang Lebong”, *Skripsi*, Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Curup: 2019.

dapat menarik minat nasabah, (3) Sebagian besar 52,7% nasabah cukup baik dalam memahami informasi mengenai produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri, (4) Sebagian besar 61,1% nasabah cukup berminat untuk menggunakan produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri, (5) sebagian besar 41,7% nasabah cukup tertarik untuk menggunakan produk tabungan melalui keuntungan-keuntungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri, (6) sebagian besar 61,1% nasabah cukup tertarik menggunakan produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri karena pelayanan yang diberikan.

Tabel 1.3 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Sayyidatul Maghfiroh (2018)	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat	Independen: Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial. Dependen: Minat Menabung. Metode: Analisis Regresi Berganda	Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah, Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah, Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah, Religiusitas, Pendapatan,	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel religiusitas, variabel lingkungan sosial dan studi kasus. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel pendapatan.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
				dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah	
2	Khoirun Nisa (2018)	Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Independen: Tingkat Pendapatan dan Religiusitas. Dependen: Minat Menabung. Metode:	Hasil data menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Namun dalam uji simultan keduanya tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel religiusitas dan studi kasus. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel pendapatan.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
3	Nurul Saraswati (2016)	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Magelang (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Magelang)	<p>Independen: Pengetahuan Masyarakat.</p> <p>Dependen: Minat menjadi Nasabah.</p> <p>Metode: Regresi Linier Sederhana.</p>	<p>Variabel Pengetahuan masyarakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Hal ini dibuktikan bahwa variabel pengetahuan konsumen dengan nilai t hitung untuk variabel pengetahuan diperoleh sebesar 12,100 sedangkan signifikansinya 0,000 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05).</p> <p>Dan dari hasil uji koefisien determinasi model summary</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel pengetahuan masyarakat dan studi kasus.</p> <p>Persamaan penelitian ini terletak pada variabel minat menjadi nasabah.</p>

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
				diperoleh nilai R Square (R ²) adalah 59,9%.	
4	Miftakhul Huda (2017)	Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupon)	Independen: Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan. Dependen: Minat Masyarakat Menabung. Metode: regresi linier berganda.	Hasil uji t-test didapatkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, variabel pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dan variabel pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menabung. Hasil uji f-test menunjukkan bahwa pendidikan, pekerjaan dan	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel pekerjaan dan studi kasus. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel pendidikan dan pendapatan.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
				pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung.	
5	Arinal Khasanah (2016)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi dan Promosi terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah	Independen: Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi dan Promosi. Dependen: Keputusan menjadi Nasabah. Metode: regresi linier berganda.	Secara parsial adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah, Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah, Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan	Perbedaan penelitian ini terletak pada studi kasus, variabel motivasi dan variabel promosi. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel Pendidikan dan variabel pendapatan.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
				menjadi nasabah, Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Secara simultan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan, pendapatan, motivasi, dan promosi terhadap keputusan menjadi nasabah.	
6	Weni Purnama Sari (2019)	Pengaruh Latar Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri	Independen: Latar Pendidikan Nasabah Dependen: Minat menjadi Nasabah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nasabah yang berlatar pendidikan perguruan tinggi memiliki minat yang cukup baik terhadap	Perbedaan penelitian ini terletak pada studi kasus dan variabel pendapatan .

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
		di Rejang Lebong	Bank Syariah Metode: Uji linier sederhana	lembaga keuangan Bank Syariah Mandiri. Hal ini dapat diketahui bahwa: (1) Sebagian besar sebanyak 38,9% nasabah cukup baik dalam mengenali keunggulan produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri, (2) Sebagian besar 55,5% nasabah cukup tertarik terhadap promosi yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri sehingga dapat menarik minat nasabah, (3) Sebagian besar 52,7% nasabah cukup baik dalam memahami informasi	Persamaan penelitian ini terletak pada variabel Pendidikan dan variabel minat.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
				<p>mengenai produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri, (4) sebagian besar 61,1% nasabah cukup berminat untuk menggunakan produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri, (5) sebagian besar 41,7% nasabah cukup tertarik untuk menggunakan produk tabungan melalui keuntungan-keuntungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri, (6) sebagian besar 61,1% nasabah cukup tertarik</p>	

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
				menggunakan produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri karena pelayanan yang diberikan.	

